

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSYARATAN GELAR	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	19
1. Desain Penelitian.....	19
2. Jenis dan Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data.....	21
5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	22
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	23
A. PROFIL FILM	23
B. UNSUR FILM.....	41
BAB III TANDA DAN RELASI TANDA DALAM FILM “NOKTAH MERAH PERKAWINAN	46
A. TANDA DAN MAKNA	46
B. RELASI TANDA	78
BAB IV PENUTUP	91

A. KESIMPULAN	91
B. SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	99



ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat fenomena pernikahan dini yang banyak terjadi di kalangan generasi z yang pada dasarnya banyak menemukan masalah setelah pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap dan mengetahui bagaimana edukasi pernikahan bagi generasi z terkandung dalam film Noktah Merah Perkawinan, dengan menggunakan pendekatan teori semiotika Ferdinand de Saussure yaitu *signifier* penanda dan *signified* petanda melalui relasi tanda di setiap scene yang terkandung dalam film Noktah Merah Perkawinan,

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek yang dipilih yaitu film Noktah Merah Perkawinan (2022) oleh sutradara Sabrina Rochelle Kalangie. Data pada penelitian didapatkan dari Naskah Film “Noktah Merah Perkawinan”. Teori yang digunakan dalam menganalisis Semiotika yaitu teori penanda dan petanda Ferdinand de Saussure oleh Indriawan. S. teori Skenario oleh Misbach.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 33 scene yang mengandung tanda dan makna serta 9 konsep relasi tanda yang teridentifikasi mengandung pesan-pesan edukasi pernikahan bagi generasi z berdasarkan 90 scene yang ada pada film.

Kata Kunci: Edukasi Pernikahan, Film Noktah Merah Perkawinan, Generasi Z, Semiotika, Signifier dan Signified.

ABSTRACT

This research raises the phenomenon of early marriage that occurs a lot among the z generation which basically finds many problems after marriage, This study aims to uncover and understand how marriage education for Generation Z is depicted in the film "Noktah Merah Perkawinan" using Ferdinand de Saussure's semiotic theory of signifier and signified through the relationship of signs in each scene of the film.

The research method employed is qualitative research with a descriptive approach. The chosen object of analysis is the film "Noktah Merah Perkawinan" (2022) directed by Sabrina Rochelle Kalangie. The data for this study were obtained from the film script of "Noktah Merah Perkawinan". The semiotic theory of signifier and signified by Indriawan S. and the Scenario theory by Misbach were utilized in analyzing the semiotics.

The findings of this research indicate the presence of 33 scenes containing signs and meanings, as well as 9 identified concepts of sign relationships that convey messages of marriage education for Generation Z, based on the 90 scenes present in the film.

Keywords: Marriage Education, "Noktah Merah Perkawinan" Film, Generation Z, Semiotic, Signifier and Signified.

